

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang memiliki posisi sangat penting dalam pendidikan Islam karena menjadi pintu awal bagi seseorang untuk memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh. Al-Qur'an tidak hanya dipandang sebagai kitab suci yang dibaca dalam konteks ibadah, tetapi juga sebagai sumber utama nilai-nilai moral, hukum, akhlak, dan pedoman kehidupan umat Islam. Oleh sebab itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kebutuhan mendasar yang harus dimiliki setiap Muslim sejak usia dini. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kelancaran membaca teks Arab semata, tetapi juga menyangkut ketepatan pelafalan huruf, penerapan hukum tajwid, keteraturan bacaan, serta kemampuan membaca secara tartil sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi tahap fundamental sebelum peserta didik diarahkan pada proses memahami isi, menafsirkan makna, maupun mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi pendidikan spiritual, moral, dan sosial yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik.¹

Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an semakin terlihat di tengah perkembangan zaman dan tantangan kehidupan modern yang semakin kompleks. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai persoalan moral, sosial, maupun spiritual. Namun, pemahaman terhadap isi Al-Qur'an tentu tidak dapat dicapai tanpa kemampuan membaca yang baik dan benar. Seseorang yang belum mampu membaca Al-

¹ Selfi Yatul Aini, *Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Ra Darul Ulum Mani'an Majungan Pademayu Pamekasan* (IAIN MADURA PRESS, 2020), Pamekasan.

Qur'an dengan lancar akan mengalami kesulitan dalam memahami makna ayat-ayat yang dibaca. Oleh karena itu, pendidikan membaca Al-Qur'an perlu diberikan secara serius sejak usia dini, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pembelajaran membaca Al-Qur'an juga menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan Islam, karena melalui kemampuan membaca yang baik peserta didik dapat lebih mudah memahami kandungan ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Walaupun pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan Islam, masih ditemukan banyak santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar serta sesuai dengan aturan tajwid. Fenomena tersebut terlihat terutama pada santri pemula yang baru mulai belajar membaca Al-Qur'an. Sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah, membedakan pelafalan huruf, menghubungkan huruf menjadi kata, serta memahami panjang pendek bacaan sesuai aturan tajwid. Selain itu, proses pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton juga dapat memengaruhi motivasi belajar santri. Perbedaan kemampuan dasar antar santri menjadi tantangan tersendiri bagi pengajar dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu santri, tetapi juga sangat bergantung pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru atau ustaz dalam proses pembelajaran.³

Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling umum digunakan di Indonesia adalah metode Iqro'. Metode ini dikenal sebagai pendekatan pembelajaran yang praktis, sistematis, dan bertahap sehingga memudahkan santri pemula dalam mengenal huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar. Metode Iqro' menekankan latihan

² Lulu Hasna Hanifa dkk., "Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Al Burhan* 3, no. 1 (2023): 45–60, <https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.106>.

³ Riski Sefrianti dkk., "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir," *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 19, no. 2 (2024): 1419–30, <https://doi.org/10.55558/alihda.v19i2.133>.

membaca secara langsung dengan penyajian materi yang disusun secara bertingkat sesuai kemampuan santri. Keunggulan metode ini terletak pada kemudahannya untuk dipahami oleh santri pemula serta kemampuannya dalam meningkatkan keaktifan santri selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling umum digunakan di Indonesia adalah metode Iqro'. Metode ini dikenal sebagai pendekatan pembelajaran yang praktis, sistematis, dan bertahap sehingga memudahkan santri pemula dalam mengenal huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar. Metode Iqro' menekankan latihan membaca secara langsung dengan penyajian materi yang disusun secara bertingkat sesuai kemampuan santri. Keunggulan metode ini terletak pada kemudahannya untuk dipahami oleh santri pemula serta kemampuannya dalam meningkatkan keaktifan santri selama proses pembelajaran berlangsung.⁴ Oleh karena itu, metode Iqro' banyak diterapkan di lembaga pendidikan Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an guna mengetahui efektivitasnya dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri pemula.

Metode Iqro' sudah digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan memperlihatkan hasil yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Berbagai penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa metode ini menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena disusun secara sistematis, bertahap, dan mudah dipahami oleh santri pemula. Penerapan metode Iqro' tidak hanya memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah, tetapi juga membiasakan mereka membaca Al-Qur'an secara bertahap sesuai tingkat kemampuan masing-masing santri. Sifat metode Iqro' yang mudah dipahami

⁴ Tsaqifa Taqiyya Ulfah dkk., "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 44, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>.

dan praktis menjadikannya banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam. baik formal maupun nonformal. Selain itu, metode Iqro' juga dianggap mampu meningkatkan motivasi belajar santri karena proses pembelajaran dilakukan secara bertahap sehingga santri tidak merasa terbebani dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode Iqro' dikenal sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak diminati dan tetap diterapkan secara luas sampai sekarang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Khotim Sikumbang, Jumaita Nopriani Lubis, dan Darliana Sormin pada tahun 2025 menunjukkan bahwa penggunaan metode Iqro' mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa mayoritas siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung dan merasa lebih mudah memahami materi bacaan Al-Qur'an ketika menggunakan metode Iqro'. Proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap membantu siswa mengenali huruf hijaiyah dengan lebih cepat serta melatih kemampuan membaca secara perlahan hingga mencapai kelancaran membaca. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan dalam ketepatan pelafalan huruf dan keteraturan membaca setelah penerapan metode Iqro'. Temuan tersebut memberikan indikasi bahwa metode Iqro' sangat cocok digunakan sebagai pendekatan pembelajaran awal, khususnya bagi anak-anak yang baru mulai belajar membaca Al-Qur'an karena metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih mudah dipahami dan menyenangkan bagi peserta didik.⁵

Di samping itu, penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Fitri pada tahun 2024 dalam penelitian berjudul "Implementasi Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" menggambarkan bahwa metode Iqro' dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan

⁵ Ibnu Khotim Sikumbang dkk., "Penerapan Metode Iqro' sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al Qur'an di Sri Tingo Wittaya School," *EDUKASI ISLAMI: Jurnal Pendidikan Islam*, t.t.

membaca Al-Qur'an santri di tingkat sekolah menengah Islam. Penelitian itu menunjukkan bahwa pelaksanaan metode Iqro' dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan santri, mulai dari mengenal huruf hijaiyah hingga membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung. Dalam pelaksanaannya, guru berperan aktif membimbing dan mengoreksi bacaan santri sehingga kesalahan pelafalan dapat diperbaiki secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqro' membantu santri menjadi lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap dasar-dasar bacaan Al-Qur'an. Namun demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada gambaran umum proses implementasi metode Iqro' dan belum secara khusus membahas tahapan peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an maupun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran secara mendalam.⁶

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Saputra pada tahun 2025 melalui penelitian berjudul "Implementation of the Iqra' Method in Improving Children's Al-Quran Reading Skills at TPA Miftahusalam" menemukan bahwa metode Iqro' terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode Iqro' mampu membantu santri dalam mengenal huruf hijaiyah, memahami bunyi huruf, serta meningkatkan ketepatan pelafalan bacaan Al-Qur'an secara bertahap. Dalam proses pembelajaran, santri diberikan latihan membaca secara berulang sehingga kemampuan membaca mereka mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perkembangan yang baik dalam penguasaan huruf hijaiyah dan kelancaran membaca setelah penerapan metode Iqro'. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menemukan adanya variasi kemampuan antar santri yang dipengaruhi oleh faktor usia, kemampuan dasar, motivasi belajar, serta intensitas latihan yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik.

⁶ Mohammad Firdaus dan Ainul Fitri, "Implementasi Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 23, no. 3 (2024): 217–32, <https://doi.org/10.29138/lentera.v23i3.1442>.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi dan karakteristik individu santri.⁷

Selain itu, penelitian layanan pendidikan yang dilakukan oleh Tabrani, Rahmah, dan Winarti pada tahun 2024 tentang “Penguatan Program Literasi Dasar Al-Qur'an melalui Metode Iqro' Kelas 1 di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad” menjelaskan bahwa metode Iqro' cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an pada siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendekatan bertahap yang digunakan dalam metode Iqro' membantu siswa memahami huruf hijaiyah, harakat, serta dasar-dasar bacaan Al-Qur'an dengan lebih mudah. Program pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa. Selain membantu siswa membaca dengan lebih baik, metode Iqro' juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara rutin, sistematis, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih optimal.⁸

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa metode Iqro' memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang pendidikan dan kelompok usia. Metode ini dinilai efektif karena mampu membantu santri belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hingga membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar. Akan tetapi, meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas metode Iqro', masih terdapat beberapa celah kajian yang perlu diteliti

⁷ Utami dan Saputra, “Implementation of the Iqra' Method in Improving Children's Al-Quran Reading Skills at TPA Miftahusalam: Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPA Miftahusalam | Journal of Elementary School Research and Development,” diakses 30 Desember 2025, <https://journal.staimun.ac.id/index>.

⁸ Muhammad Tabrani dkk., “Penguatan Program Literasi Dasar Al-Qur'an melalui Metode Iqro Kelas 1 di MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka,” *JPMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 2 (2024).

lebih lanjut. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada lembaga pendidikan formal seperti TPA, TPQ, maupun sekolah Islam, sementara konteks pembelajaran di majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat masih belum banyak dikaji secara mendalam. Padahal, majelis ta'lim memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda karena peserta didiknya berasal dari latar belakang usia, kemampuan, dan pengalaman belajar yang beragam.

Di sisi lain, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu sebagian besar masih bersifat kuantitatif atau deskriptif umum sehingga belum banyak menggali pengalaman langsung para pengajar maupun santri selama proses pembelajaran berlangsung. Padahal, pengalaman, persepsi, dan strategi yang diterapkan oleh pengajar dalam mengelola pembelajaran sangat penting untuk dipahami karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai dinamika implementasi metode Iqro' di lapangan. Selain itu, faktor sosial dan budaya masyarakat juga dapat memengaruhi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya di lingkungan majelis ta'lim yang berbasis komunitas masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan implementasi metode Iqro' secara lebih mendalam, kontekstual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan pembelajaran.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Iqro' di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah secara lebih mendalam dan kontekstual. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, tetapi juga menelaah bagaimana strategi pelaksanaan metode Iqro', faktor pendukung dan penghambat pembelajaran, serta pengaruh lingkungan sosial-keagamaan terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di lingkungan majelis ta'lim, mulai dari proses pelaksanaan, strategi yang digunakan, hingga faktor-faktor yang mendukung dan menghambat

pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis sebagai referensi dalam pengembangan kajian pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Islam nonformal. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengajar serta pengelola majelis ta'lim dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro' yang lebih efektif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Iqro' di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Iqro' di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah.

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai efektivitas metode Iqro' dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-

Qur'an. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan teori dan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di lembaga pendidikan nonformal.

b. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui penerapan metode Iqro' yang lebih terarah dan sistematis.
- 2) Bagi guru penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam menerapkan metode Iqro' secara kreatif dan efisien agar santri lebih cepat mencapai kelancaran membaca Al-Qur'an.
- 3) Bagi santri penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya metode pembelajaran yang tepat serta mendorong dukungan orang tua dalam membantu anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka kerja penulisan yang mengatur topik utama yang dibahas dalam suatu tulisan. Kerangka ini terdiri dari tiga komponen pokok, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bab pertama menyajikan pengantar yang mencakup konteks masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, serta struktur skripsi. Dalam bab ini dijelaskan secara rinci latar belakang pentingnya penelitian tentang implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah.

Bab kedua membahas tinjauan pustaka dan landasan teori, yang merupakan kerangka konseptual dasar yang mendukung analisis penulis. Dalam bab ini, penulis menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, konsep kelancaran membaca, serta metode Iqro' sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk santri pemula.

Selain itu, juga disertakan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini.

Bab ketiga merupakan bagian di mana penulis menjelaskan secara terstruktur metode penelitian yang digunakan. Bab ini mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab keempat memuat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan mengenai pelaksanaan metode Iqro' di Majelis Ta'lim Al-Ijtihad Desa Gununglurah. Bab ini menjelaskan tentang proses penerapan metode Iqro', peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri pemula, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Hasil tersebut kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan teori yang relevan.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan penutup. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran, serta riwayat hidup penulis.

